

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

Bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian yang menyajikan kesimpulan berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, memberikan rekomendasi strategis, serta menyampaikan saran untuk pengembangan strategi politik Partai Solidaritas Indonesia (PSI) ke depan.

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa strategi ofensif defensive yang diterapkan Partai Solidaritas Indonesia (PSI) memiliki kontribusi signifikan dalam meningkatkan jumlah perolehan suara pada Pemilu Legislatif 2024. Strategi ini melibatkan berbagai program inovatif yang bertujuan mendekatkan partai kepada pemilih, terutama generasi muda dan masyarakat urban. PSI berhasil menarik perhatian melalui pemanfaatan media sosial seperti TikTok, Instagram, dan YouTube untuk menyebarkan pesan politik secara kreatif, sekaligus menciptakan interaksi langsung dengan pemilih potensial. Program-program seperti Festival Pemilu, yang memberikan ruang bagi pemilih muda untuk berdialog langsung dengan calon anggota legislatif, menunjukkan komitmen PSI terhadap keterbukaan dan edukasi politik. Selain itu, kampanye berbasis isu seperti pendidikan, keadilan sosial, dan lapangan kerja memperkuat relevansi PSI di tengah masyarakat. Program-program seperti pelatihan antikorupsi, dan diskusi publik menonjolkan upaya PSI untuk membawa solusi konkret terhadap berbagai persoalan masyarakat. Pendekatan ini mencerminkan strategi ofensif Peter Schroder, yang menekankan pentingnya inovasi, diferensiasi, dan kecepatan dalam persaingan politik.

PSI juga melibatkan tokoh muda seperti Kaesang Pangarep untuk memimpin berbagai inisiatif, termasuk kampanye politik riang gembira yang memadukan kebahagiaan dan politik. Strategi ini menciptakan suasana positif yang menarik

perhatian generasi muda dan mengurangi apatisme terhadap politik. Selain itu, PSI melaksanakan kegiatan sosial, seperti program pasar murah dan kampanye toleransi, untuk memperluas jangkauan politiknya di berbagai kalangan masyarakat.

Dari hasil analisis, strategi ofensif yang memberikan dampak paling signifikan terhadap peningkatan jumlah suara PSI adalah penggunaan media sosial secara intensif dan inovatif. Platform seperti TikTok, Instagram, dan YouTube dimanfaatkan secara optimal untuk menarik perhatian generasi muda melalui konten kreatif dan relevan. Strategi ini efektif karena generasi milenial dan Gen Z, sebagai basis pemilih utama PSI, merupakan pengguna aktif media sosial. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kesadaran publik terhadap PSI tetapi juga membangun interaksi langsung dengan pemilih potensial, menciptakan koneksi emosional yang kuat. Selain itu, program seperti Festival Pemilu dan politik riang gembira berhasil memosisikan PSI sebagai partai yang progresif, terbuka, dan dekat dengan masyarakat.

Sementara itu, dari Strategi defensif yang diterapkan PSI cenderung dilakukan melalui pendekatan konvensional dibandingkan dengan media sosial. Salah satu strategi defensif yang paling signifikan memberikan dampak peningkatan suara adalah program Solidaritas Vaksin PSI. Program ini menunjukkan keterlibatan langsung PSI dalam menangani isu kesehatan masyarakat pascapandemi. Dengan menyediakan layanan vaksinasi yang mudah diakses dan gratis, PSI berhasil memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap komitmennya dalam menyelesaikan permasalahan konkret. Strategi ini efektif karena mampu merawat basis pemilih yang telah mendukung PSI sebelumnya, terutama mereka yang terdampak langsung oleh pandemi. Selain itu, program ini memberikan citra positif terhadap PSI sebagai partai yang peduli, solutif, dan hadir di tengah masyarakat. Berbeda dengan strategi ofensif yang fokus pada penambahan pemilih baru, Solidaritas Vaksin PSI memperkuat hubungan dengan basis pendukung melalui aksi nyata yang relevan dengan kebutuhan mendesak masyarakat.

Kombinasi strategi ofensif dan defensif ini menunjukkan efektivitas dalam menarik pemilih baru sekaligus mempertahankan basis suara lama. Pendekatan ofensif memberikan daya tarik inovatif, sementara strategi defensif memastikan keberlanjutan dukungan yang sudah ada. Dengan memadukan kedua pendekatan ini, PSI berhasil mencatatkan peningkatan suara yang signifikan pada Pemilu Legislatif 2024 meskipun belum mencapai ambang batas parlemen. Ke depan, optimalisasi kedua strategi ini menjadi kunci untuk memperluas basis dukungan dan meningkatkan elektabilitas PSI secara berkelanjutan.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan temuan penelitian, berikut beberapa saran praktis yang dapat diimplementasikan PSI:

### **5.2.1 Saran Praktis**

1. Penguatan Struktur Organisasi Lokal, PSI perlu memperluas dan memperkuat struktur organisasi di tingkat daerah hingga desa. Strategi ini dapat dilakukan dengan merekrut kader yang memiliki pemahaman mendalam tentang kondisi lokal dan memanfaatkan komunitas-komunitas lokal sebagai mitra partai.
2. Diversifikasi Media Kampanye, selain media sosial, PSI perlu memanfaatkan media tradisional seperti radio, televisi, dan media cetak, terutama untuk menjangkau segmen pemilih di daerah pedesaan yang memiliki akses terbatas ke teknologi digital.
3. Peningkatan Partisipasi Publik dalam Program Partai, program yang diinisiasi PSI harus melibatkan masyarakat secara langsung untuk meningkatkan rasa kepemilikan dan kepercayaan terhadap partai. Misalnya, melalui kegiatan pemberdayaan komunitas atau advokasi kebijakan lokal.

4. Kolaborasi dengan Kelompok Masyarakat Sipil, PSI dapat memperluas jaringan dengan kelompok masyarakat sipil yang memiliki visi dan misi serupa, seperti LSM di bidang hak asasi manusia, lingkungan, dan pendidikan, untuk memperkuat basis dukungan dan kredibilitas program.
5. Evaluasi dan Monitoring yang Berkelanjutan, PSI harus membangun sistem evaluasi dan monitoring yang terukur untuk memastikan bahwa strategi yang diterapkan menghasilkan dampak yang diinginkan. Misalnya, melalui survei berkala untuk mengukur perubahan persepsi pemilih terhadap partai.

### **5.2.2 Saran Teoritis**

Untuk penelitian lebih lanjut, disarankan agar analisis strategi politik PSI tidak hanya difokuskan pada aspek komunikasi dan kampanye, tetapi juga pada efektivitas organisasi partai dalam menciptakan kaderisasi yang berkelanjutan. Selain itu, penelitian mendatang dapat mengeksplorasi peran partai politik baru dalam membentuk pola perilaku pemilih di era digital, sehingga memberikan wawasan yang lebih luas tentang dinamika politik Indonesia.

Dengan strategi yang lebih terstruktur dan adaptif, PSI memiliki potensi untuk meningkatkan perolehan suara secara signifikan pada Pemilu Legislatif 2024. Keberhasilan ini sangat bergantung pada kemampuan partai untuk menjawab tantangan, memperkuat basis pendukung, dan mengimplementasikan strategi politik yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

**Daffa Farras Ghani, 2025**

***ANALISIS STRATEGI POLITIK PARTAI SOLIDARITAS INDONESIA DALAM MENINGKATAN JUMLAH PEROLEHAN SUARA PADA PEMILU LEGISLATIF 2024***

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, S1 Ilmu Politik  
[[www.upnvj.ac.id](http://www.upnvj.ac.id) - [www.library.upnvj.ac.id](http://www.library.upnvj.ac.id) - [www.repository.upnvj.ac.id](http://www.repository.upnvj.ac.id)]